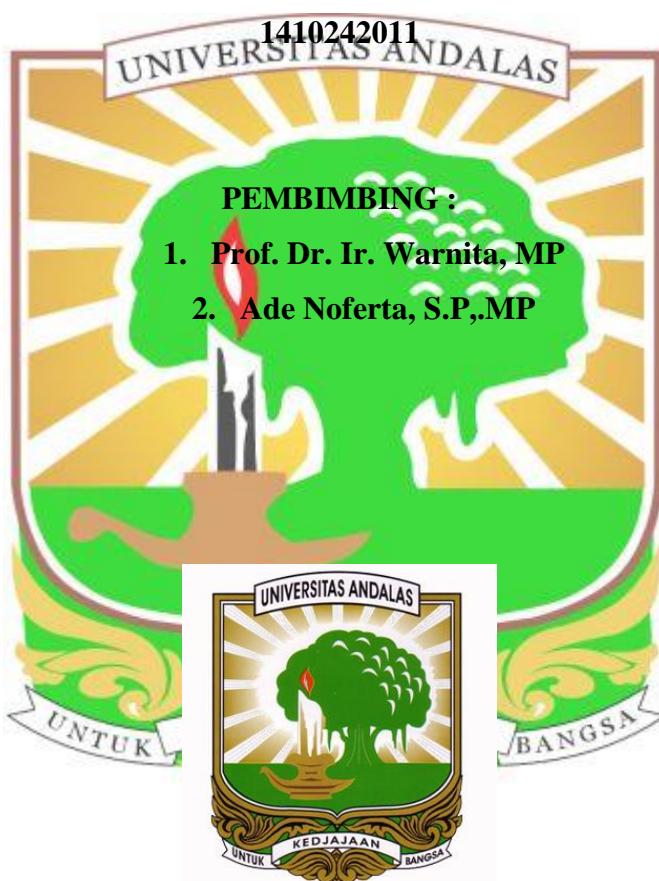


**PENGARUH *BIOCHAR AMPAS TEBU* UNTUK  
PERTUMBUHAN BIBIT KELAPA SAWIT  
(*Elaeis guineensis* Jacq) DI MAIN NURSERY**

**SKRIPSI**

**FILKA TAHANY**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
KAMPUS III DHARMASRAYA  
2019**

**PENGARUH PEMBERIAN *BIOCHAR* AMPAS TEBU UNTUK  
PERTUMBUHAN BIBIT KELAPA SAWIT (*Elaeis guineensis* Jacq) DI  
*MAIN NURSERY***

**ABSTRAK**

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) merupakan tanaman perkebunan yang berperan penting dalam peningkatan devisa negara, penyerapan tenaga kerja dan peningkatan perekonomian di Indonesia. Teknologi budidaya tanaman kelapa sawit selalu berkembang dari waktu ke waktu, salah satu teknologinya yaitu penggunaan *biochar* yang dibuat dari sisa-sisa limbah pertanian sekam padi, tempurung kelapa atau limbah tebu. *Biochar* digunakan sebagai suatu pemberi tanah yang dapat mengurangi jumlah CO<sub>2</sub> dari udara. Percobaan ini telah dilaksanakan di Kebun Percobaan Universitas Andalas Kampus III Dharmasraya dari bulan Februari sampai dengan September 2018. Tujuan dari percobaan ini adalah untuk mendapatkan dosis *biochar* ampas tebu terbaik untuk pertumbuhan bibit kelapa sawit di *main-nursery*. Rancangan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) terdapat 5 perlakuan dengan 5 ulangan dan setiap ulangan terdiri dari 2 tanaman. Dosis perlakuan 0 g , 100 g , 200 g , 300 g dan 400 g *biochar* ampas tebu/polibag. Parameter pengamatannya yaitu tinggi tanaman, panjang daun, jumlah daun, lebar daun, biomassa, dan ratio tajuk akar. Hasil pengamatan dianalisis menggunakan sidik ragam dan apabila berbeda nyata dilanjutkan dengan uji *Duncan's New Multiple Range Test* (DNMRT) pada taraf 5 %. Dari hasil percobaan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pemberian beberapa dosis *biochar* ampas tebu memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan tinggi tanaman, panjang daun dan jumlah daun dengan dosis terbaik 300 g/polybag.

Kata kunci: kelapa sawit, *biochar*, ampas tebu, *main nursery*.

## **EFFECT OF GIVING CANE-BASED *BIOCHAR* FOR GROWTH OF PALM OIL SEEDS (*Elaeis guineensis* Jacq) IN MAIN NURSERY**

### **ABSTRACT**

Palm oil (*Elaeis guineensis* Jacq) is an important plantation crop in improving the country, increasing labor and improving the economy in Indonesia. The technology of cultivating oil palm plants has always been developed from time to time, one of the technologies is the use of *biochar* made from the remnants of agricultural rice husks, coconut shells or sugarcane waste. *Biochar* is used as soil enhancer which can reduce the amount of CO<sub>2</sub> from the air. This experiment has been conducted at the Andalas University Experiment Garden Campus III Dharmasraya from February to September 2018. The aim of this experiment was to obtain the best dosage of *biochar* bagasse for the growth of oil palm seedlings in *main-nursery*. The design used was Completely Randomized Design (CRD) there were 5 treatments with 5 replications and each replication consisted of 2 plants. The treatment dose is 0 g, 100 g, 200 g, 300 g and 400 g bagasse / polybag biochar. The parameters of observation were plant height, leaf length, number of leaves, leaf width, biomass, and root canopy ratio. The results of the observations were analyzed using variance and if significantly different it would be continued with Duncan's New Multiple Range Test (DNMRT) at the level of 5%. From the results of experiments that have been carried out it can be concluded that the administration of several doses of bagasse biochar has an effect on the growth of plant height, leaf length and number of leaves with the best dose of 300 g / polybag

Keywords: oil palm, *biochar*, bagasse, main nursery.